





secara wadhag, namun harus dapat menggambarkan karakterisasi atau simbolisasi dari perwatakan manusia. Jadi kiranya jelas bahwa wayang orang dengan visualisasi karakter yang diungkapkan lewat gerak, sudah barang tentu sangat memperhitungkan watak ataupun makna serta karakterisasi gerakannya.

Dilihat dari berbagai sudut memberikan kesimpulan bahwa sudah waktunya tari puteri di dalam wayang orang perlu lebih diperhatikan. Kemungkinan-kemungkinan pengembangan gerak telah diuraikan di muka, dan hal tersebut adalah merupakan suatu gagasan yang ditawarkan, dengan harapan untuk mengacu langkah agar lebih yakin dalam mengembangkan tari puteri Jawa gaya Yogyakarta, khususnya pada garapan wayang orang.

Suatu hal yang perlu diketengahkan bahwa gagasan ini merupakan suatu hasil penelitian yang belum memuaskan bagi pihak tertentu. Oleh sebab itu, diharapkan adanya penelitian yang lebih mendalam demi penyempurnaan penelitian ini.